

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA NYARING BERBANTUAN
BUKU RAMAH CERNA DIGITAL KATEGORI B2 TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Sheva Auliya Putri¹, Sani Aryanto²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210615017@mhs.ubharajaya.ac.id, sani.aryanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Early reading ability is a basic skill that must be mastered by first grade elementary school students as a foundation in developing literacy skills. However, there are still students who experience difficulties in recognizing letters, reading syllables, reading words, and understanding reading. This study aims to determine the effectiveness of using the reading aloud method assisted by Digital Digestive-Friendly Books Category B2 on the early reading ability of first grade students at SDN Babelan Kota 03. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of an experimental class given treatment using the reading aloud method assisted by Digital Digestive-Friendly Books Category B2 and a control class using conventional learning. Data collection was carried out using the Early Grade Reading Assessment (EGRA) instrument, while data analysis included normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests using the Mann–Whitney U test, and gain analysis. The results showed that there was a significant difference in the early reading ability between students in the experimental class and the control class based on the results of the Mann–Whitney U test on post-test scores, with an Asymp. Sig. value. (2-tailed) of 0.001 (<0.05). These results indicate that H_0 is rejected and H_1 is accepted, so that the use of the reading aloud method assisted by Digital Digestive-Friendly Books Category B2 is proven to be effective in improving the initial reading ability of first-grade elementary school students. These findings are reinforced by the results of the analysis of the gain score (the difference between pre-test and post-test scores) which also show a difference in the increase in initial reading ability between the experimental class and the control class, with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.015 (<0.05). Thus, it can be concluded that the use of the reading aloud method assisted by Digital Digestive-Friendly Books Category B2 is effective in improving the initial reading ability of first-grade elementary school students at SDN Babelan Kota 03.

Keywords: *Beginning Reading, Read Aloud, Digital Decodable Book, Literacy, Elementary School*

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa kelas I sekolah dasar sebagai fondasi dalam mengembangkan kemampuan literasi. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan memahami

bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Babelan Kota 03. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *Early Grade Reading Assessment* (EGRA), sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji *Mann–Whitney U*, dan analisis *gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil uji *Mann–Whitney U* terhadap nilai *post-test*, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga penggunaan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil analisis terhadap *gain score* (selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*) yang juga menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,015 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Babelan Kota 03.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Membaca Nyaring, Buku Ramah Cerna Digital, Literasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Keterampilan ini menjadi fondasi bagi pengembangan kemampuan literasi, berpikir kritis, serta keberhasilan peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik akan lebih mudah memahami informasi,

mengembangkan kosakata, serta membangun kemampuan berkomunikasi secara efektif. Sebaliknya, peserta didik yang belum menguasai kemampuan membaca permulaan berpotensi mengalami kesulitan belajar pada jenjang berikutnya karena keterbatasan dalam memahami materi pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan tidak hanya mencakup kemampuan mengenali huruf, tetapi juga meliputi kemampuan menghubungkan huruf

dengan bunyi, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana, serta memahami makna bacaan. Kemampuan tersebut perlu dikembangkan secara bertahap melalui pembelajaran yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik kelas awal sekolah dasar. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam memilih metode dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan sekaligus efektif. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar masih menjadi perhatian. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Babelan Kota 03, sebagian peserta didik kelas I masih mengalami kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata sederhana, serta membaca kalimat dengan lancar. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca masih didominasi penggunaan buku teks sehingga kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, teks bacaan yang relatif padat dan minim ilustrasi menyebabkan peserta

didik cepat merasa bosan serta mengalami kesulitan memahami isi bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode membaca nyaring (read aloud). Metode membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan guru dengan suara lantang, intonasi yang tepat, serta ekspresi yang sesuai sehingga peserta didik dapat mendengarkan, memahami, sekaligus mencontoh cara membaca yang benar. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik mengenali bunyi bahasa, tetapi juga meningkatkan perhatian, penguasaan kosakata, kemampuan menyimak, serta pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, kegiatan membaca nyaring mampu menciptakan interaksi aktif antara guru dan peserta didik melalui pertanyaan, diskusi, maupun prediksi terhadap isi cerita.

Efektivitas metode membaca nyaring akan semakin optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembaca awal. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2.

Buku ini dikembangkan berdasarkan tingkat kemampuan membaca pembaca awal dengan menggunakan kosakata sederhana, kalimat yang mudah dipahami, ilustrasi menarik, ukuran huruf yang sesuai, serta tampilan visual yang mendukung keterbacaan. Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 juga memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode membaca nyaring mampu meningkatkan kemampuan membaca, memperluas kosakata, serta meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian lain juga membuktikan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan metode membaca nyaring dengan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 dalam pembelajaran membaca permulaan masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu belum banyak penelitian yang menganalisis efektivitas penerapan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Padahal, kombinasi metode dan media tersebut berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada fase literasi awal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar, khususnya dalam pemilihan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok tanpa dilakukan pengacakan subjek. Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Babelan Kota 03 Kabupaten Bekasi pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling jenis sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas I A yang berjumlah 30 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas I B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode konvensional sesuai pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan disajikan pada Tabel 1.

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Pos t-test</i>
Eksperimen	O ₁	Metode Membaca Nyaring + Buku Ramah Cerna Digital	O ₂
Kontrol	O ₃	Pembelajaran	O ₄

		Konvensi onal	
--	--	------------------	--

1. O_1 : Tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum perlakuan diberikan.
2. O_2 : Tes akhir (*post-test*) untuk menilai kemampuan membaca permulaan siswa setelah perlakuan diterapkan.
3. O_3 : Tes awal (*pretest*) untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan siswa dalam kelompok kontrol.
4. O_4 : Tes akhir (*post-test*) untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa dalam kelompok kontrol.
5. X: Perlakuan yang melibatkan penerapan metode membaca nyaring yang dikombinasikan dengan penggunaan buku ramah cerna digital kategori B2 dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan indikator Early Grade Reading Assessment (EGRA) yang meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata,

membaca kata, membaca kalimat sederhana, dan memahami isi bacaan. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dinyatakan layak sebagai alat pengumpulan data.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test sebagai uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dianalisis menggunakan Gain, yaitu selisih antara nilai posttest dan pretest pada masing-masing siswa dengan rumus:

$\text{Gain} = \text{Posttest} - \text{Pretest}$
--

Nilai Gain setiap siswa selanjutnya dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Mann–Whitney U Test. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Babelan Kota 03. Penelitian melibatkan 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa pada kelas eksperimen dan 30 siswa pada kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pembelajaran. Selanjutnya, peningkatan kemampuan membaca permulaan dianalisis menggunakan nilai Gain, yaitu selisih antara nilai posttest dan pretest.

Tabel 2. Hasil Pretest, Posttest, dan Gain Kemampuan Membaca Permulaan.

Kelas	N	Pretest	Posttest	Gain
Eksperimen	30	66,40	82,67	16,27
Kontrol	30	50,67	61,20	10,53

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 66,40, kemudian meningkat menjadi 82,67 pada posttest, sehingga diperoleh rata-rata Gain sebesar 16,27. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata pretest sebesar 50,67 dan meningkat menjadi 61,20 pada posttest, dengan rata-rata Gain sebesar 10,53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah proses pembelajaran, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test.

Tabel 3. Hasil Uji Mann–Whitney terhadap Nilai Gain

Tabel 4.8 Hasil Uji Mann–Whitney data Gain				
Nilai	N	Mann-Whitney U	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Posttest	60	289.000	-2.424	0.015

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics. Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,015. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,015 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut ditunjukkan oleh rata-rata Gain kelas eksperimen sebesar 16,27, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 10,53. Selain itu, hasil uji Mann–Whitney U memperoleh nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,015, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen terjadi karena metode membaca nyaring memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan contoh pelafalan yang benar, mengamati intonasi, serta mengikuti proses membaca secara bertahap. Kegiatan tersebut membantu siswa mengenali hubungan antara huruf dan bunyi, meningkatkan kelancaran membaca, serta memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mardiah, D. 2025) yang menyatakan bahwa metode read aloud membantu siswa mengenali bunyi dan simbol tulisan secara langsung sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca awal. Hasil tersebut juga didukung oleh Puspitasari et al. (2025)

yang menyimpulkan bahwa metode membaca nyaring efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode membaca nyaring, tetapi juga oleh penggunaan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 sebagai media pembelajaran. Buku tersebut dirancang menggunakan kosakata sederhana, kalimat yang sesuai dengan kemampuan pembaca awal, ukuran huruf yang mudah dibaca, serta ilustrasi yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami isi bacaan. Penggunaan media digital juga meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan temuan Fauziah et al. (2021) serta Yoga dan Aryanto (2024) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman membaca peserta didik karena sesuai dengan karakteristik kognitif pembaca awal.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori Simple View of Reading (SVR) yang dikembangkan oleh Hoover dan Gough (1990). Teori tersebut menjelaskan bahwa

kemampuan membaca merupakan hasil dari perpaduan antara decoding dan language comprehension. Dalam penelitian ini, metode membaca nyaring berperan dalam meningkatkan kemampuan decoding melalui latihan mengenali huruf, bunyi, suku kata, dan kata, sedangkan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 membantu meningkatkan language comprehension melalui penyajian bacaan yang sederhana dan mudah dipahami. Perpaduan kedua komponen tersebut mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara lebih optimal. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian mengenai pengembangan Buku Ramah Cerna yang dilakukan oleh Aryanto, Agustina, et al. (2023), yang mengembangkan Buku Ramah Cerna berbasis Human Security sebagai media penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian tersebut kemudian dikembangkan oleh Yoga Prasetyo (2024) melalui Buku Ramah Cerna Kategori B2 berbasis kreativitas dan oleh Vitaloka dan Aryanto (2024) melalui Buku Ramah Cerna bermuatan nilai bernalar kritis. Selanjutnya, penelitian Yohamintin dan Aryanto (2025) serta Dwi dan Aryanto (2025) semakin memperluas

pemanfaatan Buku Ramah Cerna dalam pembelajaran literasi sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang berfokus pada pengembangan produk, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 yang dipadukan dengan metode membaca nyaring terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui desain quasi experiment.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Suci dan Hafizah (2025) yang melaporkan bahwa metode read aloud berbantuan Buku Ramah Cerna cetak memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Meskipun penelitian tersebut menggunakan media cetak, sedangkan penelitian ini menggunakan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2, keduanya menunjukkan bahwa kombinasi metode membaca nyaring dan Buku Ramah Cerna mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Firgiawan et al. (2025) mengenai efektivitas media digital

dalam pembelajaran membaca permulaan serta penelitian Rosmalah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media Big Book Digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini memperkuat kajian Jimmy dan Sean (2022) yang menyimpulkan bahwa intervensi membaca pada kelas awal sekolah dasar akan memberikan dampak positif apabila dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode membaca nyaring yang dipadukan dengan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 merupakan salah satu bentuk intervensi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan pada kelas awal sekolah dasar untuk mendukung keberhasilan program literasi di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode membaca nyaring berbantuan Buku

Ramah Cerna Digital Kategori B2 efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Babelan Kota 03. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata Gain kelas eksperimen sebesar 16,27, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 10,53. Hasil uji *Mann–Whitney U* terhadap nilai Gain memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,015, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penerapan metode membaca nyaring yang dipadukan dengan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik pembaca awal. Melalui kegiatan membaca nyaring, siswa memperoleh contoh pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca yang tepat, sedangkan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 membantu

siswa memahami bacaan melalui penggunaan kosakata sederhana, kalimat yang sesuai dengan tingkat perkembangan membaca, serta ilustrasi yang menarik. Oleh karena itu, metode membaca nyaring berbantuan Buku Ramah Cerna Digital Kategori B2 dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas awal sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, S., Putri Ayuni Agustina, Meyke Erlianda, Anggraeni Eklecia Silaen, Ade Putri Puspitasari, & Meliyanti. (2023). Pengembangan Buku Ramah Cerna Berbasis Human Security sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1846–1860. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6900>
- Firgiawan, D. B., Sukasih, S., Semarang, N., Info, A., & History, A. (2025). *Efektivitas Media Cetak Big Book dan Media Digital Aplikasi Secil Membaca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 SD*. 8, 4648–4656.
- Hoover, W. A., & Gough, P. B. (1990). *The Simple View of Reading*. <https://doi.org/10.1007/BF00401799>
- Jimmy, G., & Sean, K. (2022). How

Effective Are Early Grade Reading Interventions? A Review of the Evidence. *Educational Research Review*, 27, 155–175.

Literatur Sistematis. 5(2).

Mardiah, D. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*.

Rosmalah, Muliadi, & Alfiyyah Alifah Nur. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Digital terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II. *Journal of Primary Education Innovation and Research (JPEIR)*, 2(2), 166–177.

Suci, M., & Hafizah. (2025). *PENGARUH METODE READING ALoud TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS II SDN BAHAGIA 06*. 10(September), 487–500.

Puspitasari, W., & Ulfiani, E. (2025). *The Application of the Reading Aloud Method to Improve Beginning Reading Skills in Lower Grade UPT SDN Panyirapan*.

Yoga Prasetyo, S. A. (2024). *INTERNALISASI NILAI KREATIVITAS MELALUI PENGEMBANGAN BUKU RAMAH CERNIA KATEGORI PEMBACA B2 DI SEKOLAH DASAR*.

Yohamintin, & Aryanto, S. (2025). *Optimalisasi Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Project Based Learning: Kajian*